

Pelatihan Pengelolaan Pariwisata Di Desa Binaan UNIVED Untuk Pencapaian Optimalisasi Wisata Air terjun Tri Sakti Desa Belitar Seberang. Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu

Suswati Nasution¹⁾; Ermy Wijaya²⁾; Anzori³⁾; Ikbal Wahyudi⁴⁾; Rico Hasadungan⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ suswatinasution@unived.ac.id ; ² ermy.wijaya04@gmail.com ; ³ anzori@unived.ac.id ;

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2023]
Revised [28 Juni 2023]
Accepted [08 Juli 2023]

KEYWORDS

Training,
Management,
Tourism

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Salah satu daya tarik pariwisata terletak pada keunggulan sarana dan prasarana serta memiliki keunikan yang membedakannya dengan objek wisata lain, hal ini menjadi bagian daya jual ketika mempromosikan objek wisata tersebut, agar objek wisata air terjun Trisakti dapat berkembang dan berkelanjutan, maka salah satu upaya perangkat desa sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan objek wisata harus mengupayakan sistem pengelolaan pariwisata yang baik dan unggul agar tujuan optimalisasi wisata air terjun berkembang pesat dan semakin menjadi objek wisata andalan Kabupaten rejang Lebong. lebih dikenal masyarakat secara Lokal, Nasional bahkan Mancanegara. Pengelolaan pariwisata sendiri bertujuan agar semua aset-aset wisata yang ada dikawasan wisata air terjun Tri Sakti dapat lebih dioptimalkan fungsinya seperti fasilitas kantin, taman bermain anak, perkebunan di sekitar lokasi wisata yang merupakan pemandangan indah saat wisatawan memasuki kawasan wisata air terjun Tri Sakti.

Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu desa binaan Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED) yang memiliki objek wisata air terjun yang sangat indah, air terjun dingin dan panas. Untuk air terjun dingin namanya Tri sakti (disebut air terjun laki-laki) dan air terjun panas namanya Puspa Dewi (disebut air terjun perempuan). Pengabdian rutin diadakan oleh UNIVED. Dimana salah satu bentuk pengabdian yang diberikan adalah pembelajaran tentang pengelolaan pariwisata. Pentingnya pengelolaan pariwisata mengingat objek wisata Tri Sakti sangat indah dan menakjubkan tetapi dari segi pengelolaan masih perlu ditingkatkan. Mulai dari akses jalan menuju lokasi wisata, sampai kepada lokasi inti yang masih membutuhkan banyak fasilitas sarana dan prasarana penunjang pariwisata, hal ini tidak dapat diabaikan mengingat Desa Belitar Seberang adalah salah satu desa wisata terbaik dari 50 Desa Wisata yang ada di Indonesia.

ABSTRACT

One of the attractions of tourism lies in the superiority of facilities and infrastructure and has a uniqueness that distinguishes it from other tourist objects. as the party responsible for managing tourism objects, they must strive for a good and superior tourism management system so that the objective of optimizing waterfall tourism is developing rapidly and increasingly becoming a mainstay tourist attraction in Rejang Lebong Regency. better known locally, nationally and even internationally. Tourism management itself aims to optimize all tourist assets in the Tri Sakti waterfall tourist area, such as canteen facilities, children's playgrounds, plantations around tourist sites which are a beautiful sight when tourists enter the Tri Sakti waterfall tourist area.

Belitar Seberang Village, Sindang Kelingi District, Rejang Lebong Regency is one of the assisted villages of Dehasen Bengkulu University (UNIVED) which has very beautiful waterfall attractions, cold and hot waterfalls. -male) and a hot waterfall named Puspa Dewi (called a female waterfall). Regular services are held by UNIVED. Where one form of service given is learning about tourism management. The importance of managing tourism considering that the Tri Sakti tourist attraction is very beautiful and amazing, but from a management perspective it still needs to be improved. Starting from road access to tourist sites, to the core location which still requires a lot of tourism supporting facilities and infrastructure, this cannot be ignored considering that Belitar Seberang Village is one of the best tourist villages out of 50 Tourism Villages in Indonesia.

PENDAHULUAN

Objek wisata tempat pengabdian masyarakat adalah Air Terjun Trisakti Desa Belitar Seberang kecamatan sindang kelingi Kabupaten Rejang Lebong yang ada di Provinsi Bengkulu. merupakan salah satu Provinsi di Sumatera yang sedang bergiat menggalakkan dan mengembangkan potensi pariwisata yang dimilikinya. Berbagai upaya sedang di lakukan pemerintah daerah agar objek wisata yang ada di Propinsi Bengkulu makin ramai dikunjungi para wisatawan, baik wisatawan lokal, nasional maupun internasional. Nasution,Noviantoro (2019;82)

Undang-undang No.9 tahun 1990 menyatakan bahwa parawisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek wisata dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang tertarik dibidang usaha ini sedangkan pengelolaan pariwisata menurut Suharsimi Arikuntoro (1993:

31) diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.Sedang menurut Soewarno (2002; 378) pengelolaan adalah mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Suatu kawasan pariwisata berkembang karena peran masyarakat dan perangkat desa yang tinggi serta didukung oleh pemerintah daerah setempat, juga peran stakeholder yang berada didaerah setempat.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan suatu daya tarik wisata yang potensial harus dilakukan penelitian, inventarisasi, dan evaluasi sebelum fasilitas wisata dikembangkan, dengan harapan hasil pengembangan dapat sesuai dengan keinginan pasar (Marpaung 200;79). Diperlukan juga manajemen pengelolaan yang baik yang diterapkan oleh perangkat pengelola pariwisata .

Menurut I Gde Pinata (2009; 80), manajemen pengelolaan parawisata harus mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal. Pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pembangunan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan spesial lokal yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
2. Perservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata.
3. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.
4. Pelayanan pada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.
5. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan parawisata jika terbukti memberikan manfaat yang positif, tetapi sebaliknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas lingkungan alam atau aspektabilitas sosial walaupun disisi lain mampu meningkatkan pendapatan msyarakat.

Berangkat dari pemikiran diatas, Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED) dalam kegiatan rutin pengabdian melihat perlu adanya pelatihan pengelolaan pariwisata terhadap desa binaan yang mempunyai objek wisata yang diunggulkan. Salah satunya adalah Desa Wisata Belitar Seberang yang berada di Kecamatan Sindang Kelingi,Kabupaten Rejang Lebong. Desa ini memiliki objek wisata air terjun yang sangat memukau yaitu air terjun Tri Sakti dan pasangannya Air Terjun Puspa Dewi (berdekatan panas dan dingin). Potensi Wisata air terjun ini sangat bisa dikembangkan lagi, walaupun saat ini Desa Wisata Belitar Seberang sudah dinobatkan sebagai salah satu Desa Wisata terbaik dari 50 Desa Wisata yang ada di Indonesia.

Sehingga diperlukan upaya pendampingan bagi perangkat pengelola pariwisata untuk mendapatkan ilmu salah satunya dengan metode pelatihan, Berangkat dari pemikiran tersebut Tim Kegiatan Pengabdian Fakultas Ekonomi Mengadakan pengabdian sekaligus kegiatan rutin pembinaan, dimana salah satu kegiatan pelatihan mengangkat tema: "Pelatihan Pengelolaan Pariwisata Di Desa Binaan UNIVED Untuk Pencapaian Optimalisasi Wisata Air terjun Tri Sakti Desa Belitar Seberang. Kabupaten Rejang Lebong.Bengkulu."

METODE

Dari latar belakang diatas, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah memberikan pelatihan mengenai pengelolaan pariwisata. Adapun bentuk pelatihan yang Tim lakukan yaitu :

1. Metode belajar singkat dengan memberikan materi tentang pentingnya pengelolaan desa wisata
2. Pertama membuka cakrawala berpikir betapa pentingnya pengelolaan pariwisata, Kemudian pemberian pelatihan manajemen pengelolaan pariwisata untk mengoptimalkan objek wisata

yang sudah ada.

3. Metode benchmarking (perbandingan), dengan belajar dari pengalaman pengelolaan desa wisata lain, terutama desa-desa wisata yang termasuk desa wisata terbaik di Indonesia yang kesemuanya mengarah kepada pariwisata yang berbasis pada pembangunan keberlanjutan.
 4. Metode diskusi, dengan memberikan kesempatan tanya jawab pada para pengelola pariwisata mengenai permasalahan yang dihadapi.
 5. Program pendampingan, ditujukan untuk melakukan pengawalan pendampingan manajemen, program ini masuk kedalam tahapan pengabdian rutin Tim Pengabdian UNIVED.
- Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan dalam berbagai tahapan sebagai berikut:
1. Tahapan persiapan kegiatan
Tahapan persiapan kegiatan dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan mitra, waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Tujuannya agar semua perangkat pengelola pariwisata dapat mengikuti kegiatan pelatihan.
 2. Tahapan sosialisasi kegiatan
Tim pengabdian mempersiapkan materi dan bahan yang diperlukan selama proses kegiatan, diantaranya adalah power point untuk presentasi, hand out terkait dengan pemahaman yang mendasar mengenai pengelolaan pariwisata desa wisata, upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan aspek pariwisata. Materi yang disampaikan berfokus pada peran serta aktif pengelola dan masyarakat dalam pengembangan Wisata Air Terjun Tri Sakti. Dan materi manajemen pengelolaan desa wisata menuju pariwisata berkelanjutan.
 3. Tahapan pendampingan
Pada tahap ini, Tim pengabdian melakukan pendampingan sekaligus meramaikan kunjungan ke Wisata air terjun Tri Sakti, berdiskusi dan memantau langsung hasil kerja serta membicarakan program selanjutnya untuk wisata yang berkelanjutan.

Adapun yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah anggota Tim pengabdian dengan kepakaran di bidang manajemen MSDM, Kewirausahaan, Pemasaran dan Manajemen Kinerja. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pemikiran terbuka dan semangat pembelajaran yang aktif oleh seluruh komponen yang terlibat, terutama peserta yang berasal dari perangkat desa, pengelola pariwisata dan perwakilan dari masyarakat. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 7 hari dari tanggal 1 Juni sampai dengan tanggal 7 Juni 2023. Bertempat di Desa Wisata Belitar Seberang. Kecamatan Sindang kelingi. Kabupaten Rejang Lebong.

A. Skema Kegiatan



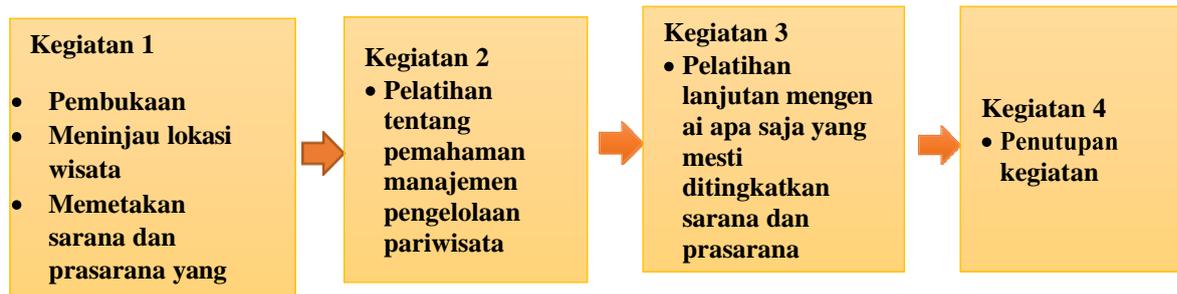
Gambar 1. Skema Kegiatan Pelatihan

Keterangan

Gambar :

1. Kegiatan Pelatihan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh seluruh Tim Pengabdian, UNIVED, Kepala Desa, Perangkat Desa, Pengelola Pariwisata dan perwakilan masyarakat.
2. Sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Tim Pengabdian, Salah satunya adalah Tim Pengabdian kelompok 3 yang mengadakan pelatihan tentang : Pengelolaan Pariwisata Di Desa Binaan UNIVED Untuk Pencapaian Optimalisasi Wisata Air terjun Tri Sakti Desa Belitar Seberang. Kabupaten Rejang Lebong. Bengkulu.
3. Kegiatan pelatihan, dengan materi pemahaman yang mendasar mengenai pengelolaan pariwisata desa wisata, upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan aspek pariwisata. Materi yang disampaikan berfokus pada peran serta aktif pengelola dan masyarakat dalam pengembangan Wisata Air Terjun Tri Sakti. Dan materi manajemen pengelolaan desa wisata menuju pariwisata berkelanjutan.
4. Penutupan kegiatan yang dihadiri seluruh anggota Tim Pengabdian UNIVED.

B. Aktifitas Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Alur aktivitas Kegiatan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pelatihan Pengelolaan Pariwisata Di Desa Binaan UNIVED Untuk Pencapaian Optimalisasi Wisata Air terjun Tri Sakti Desa Belitar Seberang. Kabupaten Rejang Lebong. Bengkulu. Dapat dikatakan sukses karena peserta pelatihan terutama perangkat pengelola pariwisata mau terbuka terhadap apapun berupa kritik dan saran yang di sampaikan, materi dapat diterima dengan baik, dan peserta sudah memahami alur manajemen yang disampaikan, karena sudah menjadi SOP para pengelola wisata Air Terjun Tanjung Sakti.

Kegiatan pengabdian yang berlangsung selama 7 hari berjalan dengan baik dan lancar. yang menghasilkan bertambahnya wawasan para peserta dalam pengelolaan pariwisata. Hasil diskusi dengan perangkat pengelola pariwisata dimana kepala desa dan staf juga terlibat langsung dalam kepengurusan menunjukkan bahwa mereka memang bertekad menjadikan desa belitar seberang menjadi desa andalan Kabupaten Rejang Lebong, melalui objek wisata air terjun dan penunjang wisata lainnya seperti kopi dan gula aren yang selama ini telah menjadi buah tangan para pengunjung untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh. Tim pengabdian melihat bahwa Potensi yang ada di Desa Belitar Seberang terutama kawasan objek wisata air terjun belum dieksplor secara menyeluruh sehingga belum ada pemetaan yang jelas. Ketercapaian tujuan pengabdian ini adalah meningkatnya literasi pengelolaan desa dan mindset serta kesadaran masyarakat akan pentingnya penambahan nilai jual desa wisata yang potensinya masih sangat banyak yang bisa dikembangkan menjadi alternatif kunjungan selain air terjun Tri Sakti. Mengapa demikian, karena akses menuju air terjun masih terhitung berbahaya untuk anak-anak, pihak pengelola bisa membuat taman bermain di sekitar kawasan yang masih sangat luas, di sepanjang jalan menuju objek wisata inti, kiri dan kanan jalan ada perkebunan cabe, sayur mayor, ini bisa dikelola menjadi objek wisata kebun, dimana pengunjung akan berbelanja langsung, ini menjadi daya tarik tersendiri sebagai unsur penunjang wisata air terjun Tri Sakti.

Penyelesaian Masalah

Tidak ada masalah yang berarti selama pelatihan berlangsung, diskusi lancar, Tanya jawab seputar kendala dan penyelesaian kendala masih menjadi catatan penting pengelola pariwisata maupun tim pengabdian. Adapun bentuk kendala yang menjadi permasalahan diantaranya:

1. Akses jalan menuju lokasi pariwisata yang medannya hanya bisa dilalui oleh mobil garden, sedangkan fasilitas transportasi 2 unit, hanya dimiliki oleh kepala desa dan staf yang juga merangkap sebagai pengelola wisata air terjun.
2. Akses jalan menuju air terjun yang sangat curam dan berbahaya walaupun terbayar dengan keindahan yang ditawarkan, tetapi pengelola mesti memikirkan pembangunannya.
3. Fasilitas kantin sudah disediakan tetapi yang berjualan tidak ada, jadi pengunjung harus membawa makanan dari luar.
4. Tempat penjualan oleh-oleh yang tidak ada. Sedangkan kuliner adalah bagian penting dari pariwisata. Ada banyak kuliner yang bisa dijadikan peluang usaha di dalam maupun diluar objek wisata seperti; Marning asin². Marning manis³. Marning balado⁴. Pisang selai panggang keju⁵. Pisang selai coklat⁶. Keripik ubi ungu⁷. Pisang selai goreng⁸. Keripik pisang asin⁹. Keripik pisang manis¹⁰. Keripik bayam¹¹. Keripik salai gulung¹². Rengginang ketan hitam¹³. Rengginang ketan putih¹⁴. Kacang kulit goreng¹⁵. Buah strawberry¹⁶. Dodol terong¹⁷. Dodol papaya¹⁸. Dodol perenggi. Makanan hidangan seperti ;1. Lemea². Aneka sayur rebung

manis3. Aneka sayur rebung asam kesemuanya adalah makanan kuliner kabupaten rejang lebong (Nasution, Noviantoro.2019: 87). Dan andalan desa Belitar yaitu Kopi dan gula aren.

Kesemua kendala menjadi catatan penting para pengelola pariwisata, untuk akses jalan menuju air terjun sudah menjadi agenda untuk perbaikan, tinggal menunggu realisasi dari pemerintah daerah setempat. Untuk akses jalan menuju lokasi wisata juga sudah urun rembuk dengan pemerintah daerah, sedangkan kendala lainnya perlu melibatkan masyarakat agar termotivasi untuk ambil bagian dalam kelengkapan pariwisata.

Sikap optimis ditanamkan pada peserta bahwa “Orang yang berhasil/sukses seringkali merupakan pencari dan penemu masalah yang baik, yang menjadikan masalah sebagai tantangan dan kesempatan untuk memperbaikinya. Nasution dkk (2022).

Target pelatihan ini tercapai dengan sempurna, mencakup :

1. Tercapainya kegiatan ini sampai puncak acara
2. Keterampilan dalam pengelolaan pariwisata bertambah.
3. Kemungkinan pembinaan akan terus berkelanjutan demi tercapainya Tri Darma Perguruan Tinggi.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Keberangkatan Tim Pengabdian FE Universitas Dehasen Bengkulu.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian dan foto bersama kepala Desa dan perangkat desa



Gambar 3. Kunjungan Ke lokasi Wisata Air Terjun Tri Sakti



Gambar 4. Dokumentasi kunjungan Bapak Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Sumber : google image



Gambar 5. Akses jalan yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat menambah wawasan Tim Pengabdian, berbagi ilmu di tengah masyarakat sekaligus berwisata alam. TIM Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu menjadwalkan untuk secara berkesinambungan berinteraksi dengan perangkat Desa mengingat Desa Belitar Seberang merupakan Desa Binaan. Diharapkan kegiatan pengabdian ini bisa terus berkesinambungan. Dapat memberikan nilai positif bagi perangkat Desa, pengelola pariwisata dan seluruh masyarakat Desa Belitar Seberang. Melalui proses berkelanjutan, belajar, bertumbuh dan bertindak diharapkan peserta pelatihan mendapatkan nilai plus berupa ilmu, keterampilan, relasi dan tentunya menjadikan objek Wisata Air terjun Tri Sakti makin dikenal secara luas dan bertahan menjadi Desa wisata terbaik. Dimana pada tahun 2022 tepatnya tanggal 2 Agustus, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengunjungi Desa karena Desa Belitar Masuk ke dalam nominasi 50 Besar Nasional sebagai Desa Wisata terbaik dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dan mendukung kegiatan ini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak, di antaranya:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi.
2. Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Belitar Seberang
3. Pengelola pariwisata Air Terjun Tri Sakti.
4. Masyarakat Desa Wisata Belitar Seberang
- 5 Pihak-pihak yang telah membantu pendanaan kegiatan ini,
6. Mahasiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

<http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/view/57>

I Gde Pinata, Pengantar Ilmu Pariwisata, (Yogyakarta : Andi Offset , 2009), H.80-82

Ida Nur Aeni dkk (2021) Jurnal Abdimas :, Sinergitas Bumdes dalam Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Menuju Pariwisata Berkelanjutan

Nasution Suswati, Noviantoro Rinto. (2019) *Buku Ajar, Menggali Potensi Usaha Kuliner Daerah Bengkulu*. El-Markazi Bengkulu. Cet ke-1.

Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008). Cet. ke-4, h.7

Suwantoro. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. ANDI Undang-undang (UU) No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata